

ANALISA FUNDAMENTAL MAKRO DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN DENGAN VARIABEL INTERVENING STRUKTUR MODAL, MANAJEMEN LABA, DAN KINERJA KEUANGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Vera Rambu

rambuvera66@gmail.com

Universitas 17 Agustus 1945

ABSTRAK

Perkembangan di dunia industri saat ini sangat pesat sehingga menimbulkan persaingan ketat bagi para investor atau pelaku usaha. Semakin berkembangnya perekonomian setiap perusahaan berkeinginan untuk memperlihatkan kemampuan yang terbaik dibandingkan dengan pesaingnya, sehingga untuk mendorong kinerja operasional perusahaan memerlukan tambahan modal. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui variabel di atas apakah berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil Penelitian ini adalah Fundamental Makro, Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Kata Kunci: Perkembangan industri, Tambahan modal, Fundamental Makro, Struktur Kepemilikan

PENDAHULUAN

Perkembangan di dunia industri saat ini sangat pesat sehingga menimbulkan persaingan ketat bagi para investor atau pelaku usaha. Semakin berkembangnya perekonomian setiap perusahaan berkeinginan untuk memperlihatkan kemampuan yang terbaik dibandingkan dengan pesaingnya, sehingga untuk mendorong kinerja operasional perusahaan memerlukan tambahan modal. Berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas, yaitu mencapai keuntungan maksimal, memakmurkan pemilik perusahaan atau pemilik saham dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya.

METODE PENELITIAN

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode Partial Least Square (PLS). Partial Least Square merupakan metode analisis yang powerful karena tidak didasarkan banyak asumsi, ukuran sampel yang digunakan tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval, sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama). PLS dapat digunakan untuk mengkonfirmasi teori dan menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antar variabel. Oleh karena lebih menitikberatkan pada data dan dengan prosedur estimasi yang terbatas, maka misspesifikasi model tidak begitu berpengaruh terhadap estimasi parameter. Kelebihan PLS adalah dapat menganalisis sekaligus konstruk yang dibentuk dengan indikator reflektif dan indikator formatif.

Hasil Outer Loadings Sebelum Dilakukan Eliminasi Indikator

	Fundamental Makro (X1)	Fundamental Mikro (X2)	Karakteristik Perusahaan (X2)	Kinerja Keuangan (Y1)	Struktur Kepemilikan (Z1)
X1.2. Suku Bunga	0,970				
X1.3. Inflasi	0,698				
X1.4. Nilai Tukar	0,989				
X2.1. WCTA		0,186			
X2.2. NPM		-0,931			
X2.3. FATA		0,462			
Y1.1. CR				-0,803	
Y1.2. ROA				0,960	
Y1.3. ROE				0,955	
Z1.1. Kepemilikan Institusional					0,195
Z1.2. Kepemilikan Asing					-0,763
Z1.4. Kepemilikan Publik					0,193
Z1.5. Kepemilikan Manajerial					0,902
Z2.1. Jumlah Dewan Komisaris			0,766		
Z2.2. Jumlah Dewan Direksi			0,718		
Z2.3. Umur Perusahaan			0,911		
Z2.4. Jumlah Komite Audit			0,120		
X1.1. PDB	0,925				

Indikator Kepemilikan Pemerintah telah dihapuskan sedari awal karena menimbulkan *singular matrix problem* ketika dilakukan *calculate*. Ini disebabkan tidak ada satupun lembar saham yang dimiliki pemerintah pada sepuluh sampel perusahaan sektor industri pada penelitian ini.

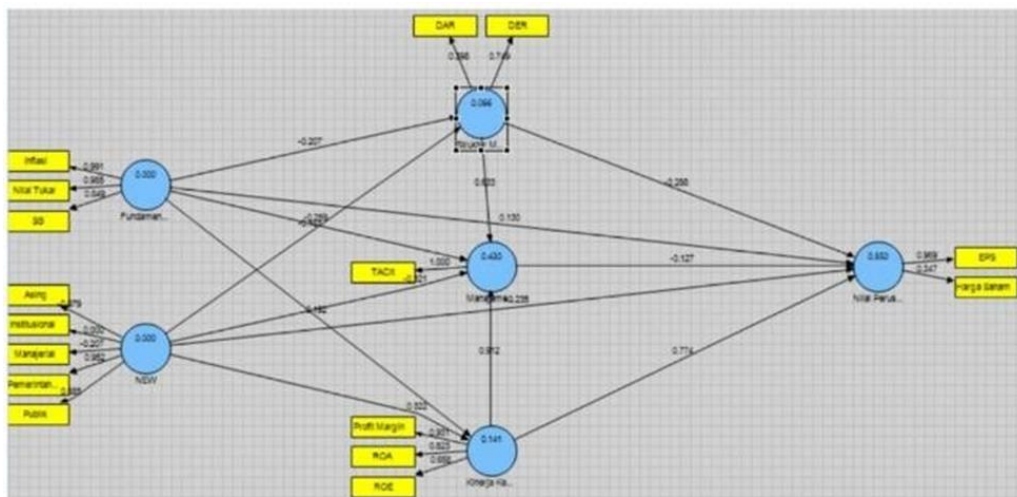
Variabel Penelitian

Variabel	Notasi	Indikator
Analisa Fundamental Makro	X1	- Produk Domestik Bruto (PDB) - Tingkat Inflasi - Suku Bunga - Kurs Valuta Asing
Struktur Kepemilikan	X2	-Persentase Kepemilikan Manajerial - Persentase Kepemilikan Institusional
Struktur Modal	Z1	-Debt to Equity Ratio (DER) - Debt to Asset Ratio (DAR)
Manajemen Laba	Z2	-Discretionary Accruals (DA) - Non-Discretionary Accruals (NDA)
Kinerja Keuangan	Z3	-Return on Assets (ROA) - Return on Equity (ROE) - Net Profit Margin (NPM)
Nilai Perusahaan	Y	-Price to Book Value (PBV) - Tobin's Q

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Model PLS-SEM Variabel beserta Indikator Penelitian



Berikut ini adalah hasil perhitungan pada perusahaan Sub. Sektor Semen yang terdaftar di BEI sejak tahun 2020-2022. Terlihat pada indikator Institusional dan Manajerial menghasilkan hasil yang tidak valid atau berpengaruh negatif karena dibawah 0,05. Dan berikut ini adalah hasil dari penghilangan indikator.

Hasil dari Perlakuan Bootstrapping beserta Path Coefficients

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values
Fundamental Makro (X1) -> Karakteristik Perusahaan (X2)	-0,002	0,010	0,162	0,010	0,992
Fundamental Makro (X1) -> Kinerja Keuangan (Y1)	0,189	0,173	0,129	1,459	0,145
Fundamental Makro (X1) -> Struktur Kepemilikan (Z1)	-0,005	0,006	0,203	0,023	0,982
Fundamental Mikro (X2) -> Karakteristik Perusahaan (X2)	-0,104	-0,074	0,153	0,678	0,498
Fundamental Mikro (X2) -> Kinerja Keuangan (Y1)	-0,475	-0,499	0,173	2,737	0,006
Fundamental Mikro (X2) -> Struktur Kepemilikan (Z1)	-0,256	-0,238	0,264	0,970	0,332
Karakteristik Perusahaan (X2) -> Kinerja Keuangan (Y1)	0,485	0,478	0,166	2,930	0,003
Struktur Kepemilikan (Z1) -> Karakteristik Perusahaan (X2)	-0,684	-0,683	0,116	5,872	0,000
Struktur Kepemilikan (Z1) -> Kinerja Keuangan (Y1)	0,689	0,681	0,181	3,799	0,000

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa fundamental makro, struktur kepemilikan, struktur modal, manajemen laba, dan kinerja keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Fundamental makro, seperti PDB, inflasi, suku bunga, dan kurs valuta asing, berdampak langsung pada struktur modal, manajemen laba, dan kinerja keuangan yang kemudian mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, struktur kepemilikan yang terdiri dari kepemilikan manajerial dan institusional juga menunjukkan pengaruh terhadap struktur modal dan manajemen laba, yang pada akhirnya berdampak pada nilai perusahaan. Model Partial Least Square (PLS) yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antar variabel ini dapat dijelaskan dengan baik, memberikan gambaran tentang bagaimana faktor-faktor tersebut saling mempengaruhi untuk mencapai nilai perusahaan yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2014). *Investments*. McGraw-Hill Education.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Karim, A. (2018). *Teori Agensi dan Struktur Modal*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Martinez, L. B., et al. (2019). Pecking Order Theory in Financial Structure. *Journal of Financial Economics*.
- Musthafa, M. (2017). *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rebin, Sumardi, & Suharyono. (2020). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siregar, S. (2016). *Teori Stakeholder dalam Pengelolaan Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Wardoyo, et al. (2022). *Teori Keagenan dalam Manajemen Keuangan*. Surabaya: Pustaka Abadi.
- Yalhalyal, et al. (2020). *Manajemen Laba: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.